

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, S. 2000. Pengawetan Kayu Sengon Secara Rendaman Dingin dan Sel Penuh dengan Bahan Pengawet CCB. Prosiding Diskusi Peningkatan Kualitas Kayu. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Anonim. 1965. American Wood Preservater Assosiation. Illinois University Press. USA.
- , 2002. Annual Book of ASTM Standards (Section Four : Construction). West Conshohocken, PA. USA
- , 2007. "Kayu di DKI Dapat Menutup Kebutuhan Kayu Nasional. Artikel. Harian Umum Pelita". <http://www./baca./php.htm>. 12/02/09.
- , 2008 a. Penetapan Jumlah Produksi Kayu Bulat Secara Nasional Periode Tahun 2009 yang Berasal Dari Pemanfaatan Hutan Produksi Alam yang Dibebani IUPHHK yang Sah. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK. 400/ Menhut-II/ 2008.
- , 2008 b. Permintaan Sengon Meningkat, Perhutani Bangun Pabrik Pengolahan Sengon. Website Perum Perhutani. 10/02/09.
- , 2009. "Budidaya Sengon untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pedesaan" (bagian I). <http://www.pekalongankab.go.id> 13/04/09.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2009. Peta Jumlah Kejadian Kebakaran Di Indonesia Tahun 2002-2007 Tingkat Kabupaten. www.bnpb.go.id. 30/08/09.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2009. Dinamika Penduduk dan Perencanaan Pembangunan Daerah. www.demografi.bps.go.id 08/02/10.
- Barly. 2006. Pemanfaatan Kayu Sengon Untuk Rumah Sederhana. Prosiding Seminar Hasil Litbang Hasil Hutan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Baysal, E. M, Altinok. M, Colak. S.K, Ozaki. H, Toker. 2006. Fire Resistance of Douglas fir (*Pseudotsuga menziesii*) Treated With Borates and Natural Extractives. Journal of Bioresources Technology. Mugla University. Turkey.
- Beall, F.C. dan Eicner H,W. 1970. Thermal Degradation of Wood Component. U.S.D.A Forest Service Research Paper FPL 130. USA.
- Benson, L. 1965. Plant Classification. DC Heath and Company. Boston. USA.

- Browne, F.L. 1958. Theory of The Combustion of Wood and Its Control. Forest Product Laboratory. USA.
- Dumanauw, J.F. 1990. Mengenal Kayu. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Effendi, A.H., 2007. Natrium Silikat Sebagai Bahan Penghambat Api Aman Lingkungan. Jurnal Pemukiman Balitbang PU vol. 2 No. 2 September 2007 (hal : 118 -128). Jakarta.
- Goldstein, I.S. 1973. Wood Deterioration and Its Prevention by Preservative Treatment Vol. I. (ed. Darrel D. Nicholas). Syracuse University Press. New York.
- Hunt, G.M, dan Garratt, G.A., 1986. *Pengawetan Kayu* (Diterjemahkan oleh Ir. Mohamad Jusuf dan disuting oleh Prof. Dr. Soenardi Prawirohatmodjo). Penerbit Akademika Pressindo. Jakarta
- Martawijaya, A. I, Kartasudjana. K, Kadir. dan S, A., Prawira. 1989. Atlas Kayu Indonesia Jilid II. Departemen Kehutanan. Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor. 167 halaman.
- Maturbongs, L. 1979. Pengaruh Konsentrasi Larutan, Lama Perendaman dan Arah Penembusan Terhadap Penetrasi dan Retensi Bahan Pengawet Boraks Pada Kayu Matoa (*Pometia* sp.). Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Negeri Cenderawasih. Manokwari.
- Pusat Informasi Kehutanan. 2007. Tehnologi Pengawetan Kayu Mampu Hemat Konsumsi Kayu 7 m³ Tiap Tahun. Siaran Pers No.: S.379/II/PIK-1/2007. www.dephut.go.id. 13/02/09.
- Santoso, S. 2005. “Pengaruh Bahan Pengawet Terusi Pada Sortimen Gubal Radial Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielsen) Dengan Metode Perendaman Dingin Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light). Skripsi. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Santoso, H.B. 1992. Budidaya Sengon. Kanisius. Yogyakarta.
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 2003. Pencegahan Serangan Jamur Biru Pada Kayu Bundar dan Kayu Gergajian. Standar Nasional Indonesia (SNI 01-5010.6-2003). Jakarta.
- Steel, R. G. D. Dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika : Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi Kedua (Terjemahan). Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Supriana, N. 1973. Catatan Mengenai Penelitian dan Industri Pengawetan Kayu di Selandia Baru. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Direktorat Jenderal Kehutanan Departemen Pertanian. Bogor.

Suranto, Y., 2002. Pengawetan Kayu; Bahan dan Metode. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

-----, 2004. Kemunduran Kualita Kayu (Buku Ajar). Jurusan Teknologi Hasil Hutan UGM. Yogyakarta.

Tyastuti, D. P., 2006. Pengawetan Kayu Manii dengan Klorpirifos pada Berbagai Konsentrasi dan Lama Perendaman Panas Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light). Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.

Yudodibroto, H. 1982. Pengawetan Kayu untuk Menghambat Serangan Biologik dan Kebakaran serta untuk Stabilisasi Dimensi. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.